

PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KECAKAPAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan BIMBINGAN DAN KONSELING



OLEH:

HIRAWATI BADIAH NPM: 11.1.01.01.0144

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

HIRAWATI BADIAH NPM: 11.1.01.01.0144

Judul:

PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KECAKAPAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agutus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

VIVI RATNAWATI, S.Pd, M.Psi.

NIDN. 0728038306

Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.

NIDN. 0726125801



Skripsi oleh:

HIRAWATI BADIAH NPM: 11.1.01.01.0144

Judul:

PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KECAKAPAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri Pada Tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda Tangan

Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd

2. Penguji I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

3. Penguji II : Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

Mengetahui, Dekan FKIP

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202



PENGARUH TEKNIK KARYAWISATA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KECAKAPAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HIRAWATI BADIAH

NPM: 11.1.01.01.0144

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling Hera_badiah@yahoo.com

Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti. Dalam sekolah terdapat berbagai siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, hal ini menjadikan siswa merasa kurang dalam berbicara sehingga sulit beradaptasi sehingga menyebabkan ketrampilan berbicaranya berkurang dan dapat menghambat siswa dalam berkomunikasi dengan baik. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan teknik karyawisata paserta didik kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015? (2) Bagaimana interaksi kecakapan sosial yang terjadi pada paserta didik kelas VIII di SMP Negri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015? (3) Apakah ada pengaruh teknik karyawisata dalam bimbingan kelompokterhadap kecakapan sosial siswa kelas VIII di SMP Negri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015?Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan denganpenelitian ini menggunakan metode *pra eksperimental* atau *Posttest-Only Control Design*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yang analisis datanya dilakukan dengan teknik *karyawista* yang dibantu dengan software SPSS *versi 16.00*.

Kesimpulan dalam hasil penelitian ini adalah (1) Kecakapan sosial siswa menunjukkan hasil *pre-test* kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 tergolong baik, hal ini dilihat dari tabel kriteria, dimana diketahui bahwa pada interval ketiga skor antara 65 - 88dengan frekuensi 32siswa atau 91,4%. (2) Kecakapan sosial siswa menunjukkan hasil *post-test* siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediritahun pelajaran 2014/2015 tergolong baik, hal ini dilihat dari tabel kriteria, dimana diketahui bahwa pada interval ketiga skor antara 89 - 92dengan frekuensi 30siswa atau 85,7 %. (3) Ada pengaruh teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap kecakapan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : Teknik Karyawisata, Kecakapan Sosial Siswa



1. LATAR BELAKANG

Setiap bangsa, setiap individu, pada menginginkan pendidikan. umumnya Dengan pendidikan (pendidikan formal), makin banyak dan makin tinggi pendidikan maka makin baik. Dalam pendidikan formal yang biasanya memegang peranan utama ialah guru yaitu mengontrol reaksi dan respons murid. Peserta didik biasanya belajar di bawah tekanan dan bila perlu dengan paksaan tertentu, kelakuannya dikuasai dan diatur dengan berbagai aturan. Kurikulum juga ditentukan oleh petugas pendidikan, bukan oleh murid sendiri, sehingga tidak selalu bahan itu menarik minat para siswa atau fungsional dalam kehidupan mereka. Karena itu guru berusaha menarik minat siswa. menggunakan paksaan atau macam-macam motivasi ekstrinsik. Mengganti metode dalam mengajar sangat diperlukan untuk mengatasi kejenuhan ketika proses belajar mengajar akan berlangsung.

Beberapa metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode karyawisata. Teknik karyawisata atau widyawisata adalah cara penyajian dengan membawa siswa mempelajari materi pelajaran di luar kelas. Karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan

aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi. Tetapi karyawisata memerlukan waktu yang panjang dan biaya, memerlukan perencanaan dan persiapan yang tidak sebentar (Checep, 2010: 140).

karyawisata Metode dapat dijadikan pilihan ketika siswa mengalami kejenuhan belajar dalam ruang kelas terus menerus. Apalagi dengan metode mengajar yang monoton. Mereka butuh suasana baru, karena kehidupan di antara ke empat dinding kelas sangat terbatas. Di luar kelas para siswa berhadapan dengan kehidupan yang kaya akan hal-hal yang dapat mereka pelajari. Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini "kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar." Meskipun kegiatan ini di luar kelas, namun karyawisata bukan piknik melainkan "memindahkan" kelas untuk sementara keluar.

Karyawisata memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan dan mempererat hubungan antara sekolah dan lingkungan masyarakat. Metode karyawisata biasanya digunakan sebagai pelengkap materi pokok yang dipelajari di kelas atau dari buku-buku. Dari sudut karyawisata banyak mempunyai kebaikan seperti membangkitkan minat, aktifitas,



dan sebagainya. Karyawisata dapat berupa perjalanan keliling sekolah atau ke tempat yang lebih jauh. Saat karyawisata berlangsung, kelas dapat melakukan berbagai aktifitas seperti mempelajari proses sosial, mempelajari masalah sosial, dan sebagainya.

Mempelajari masalah sosial pada saat karyawisata berlangsung memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta didik, dimana manusia diciptakan selain sebagai makhluk pribadi juga sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang selalu berintegrasi, saling tolong menolong, ingin maju, ingin berkumpul, ingin diri. menyesuaikan hidup dalam kebersamaan, dan sebagainya. Pada saat karyawisata semua siswa berbaur menjadi satu. Saling bekerja sama menyelesaikan tugas vang diberikan oleh guru, menyesuaikan diri dengan orang lain, serta berkumpul inilah diharapkan interaksi sosial diantara siswa akan semakin terjalin dengan baik.

Ketika pserta didik berinteraksi dengan lingkungannya, psesrta didik lambat laun mendapat kesadaran akan dirinya sebagai pribadi. Peserta didik belajar untuk memandang dirinya sebagai obyek seperti orang lain memandang dirinya. Peserta didik dapat membayangkan kelakuan apa yang diharapkan orang lain daripadanya. Peserta didik dapat mengatur kelakuannya seperti

yang diharapkan orang lain daripadanya. Dengan menyadari dirinya sebagai pribadi peserta didik dapat mencari tempatnya dalam struktur sosial, dapat mengharapkan konsekuensi positif bila berkelakuan menurut norma-norma atau akibat negatif atas kelakuan yang melanggar aturan.

I. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan Simple Random Sampling, artinya anggota atau individu berpeluang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian, anggota sampel dari yaitu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi tersebut. Cara pengambilan sampel dengan random pada penelitian ini menggunakan undian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012:92). Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode skala. Model skala dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Keseluruhan jumlah item pernyataan pada angket ini adalah 40 item pernyataan. Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban (Sugiono, 2012:93), yaitu Sangat sesuai



(SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan favorable dan unfavorable. Pemberian skor pada instrumen percaya diri mulai dari 1 sampai 4. Skor penilaian untuk pernyataan favorable yaitu: SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan skor untuk penilaian pernyataan unfavorable yaitu: SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode teknik *Posttest-Only Control Design* yaitu dimana kelompok yang masing-masing dipilih secara *random*. Kelompok pertama diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui apakah metode karyawisata dapat mempengaruhi perkembangan kecakapan sosial siswa maka peneliti memberikan perlakuan karyawisata berupa metode dalam bimbingan kelompok. Perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang diadakan di tempat wisata bersejarah atau musium, metode karyawisata ini diberikan kepada 35 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 17 dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol* dengan jumlah siswa 18.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai yang diperoleh dari hasil instrumen normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan software SPSS versi 16.00. Keluaran pada gambar di atas menunjukkan uji normalitas data pre-test dan post-test. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan software SPSS versi 16.00 (Lampiran 13). Dari hasil perhitungan diketahui (sig.(2tailed)) adalah 0, lebih besar dari 0,05 jadi bisa diambil keputusan bahwa varian dari data tersebut adalah sama. Dari hasil perhitungan diketahui (sig.(2-tailed)) adalah 0,032. Jadi bisa diambil keputusan bahwa varian dari data tersebut adalah sama. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan software SPSS versi 16.00. Dari hasil perhitungan diketahui (sig.(2-tailed)) adalah 0,566 lebih besar dari 0,05. Selain itu juga dilihat dari hasil F hitung sebesar 0,902 dan F tabel. Cara menghitung F tabel df1=k-1(k=jumlah adalah variabel), df1=2-1=1, df2=n-k (jumlah sampel), df2=35-2= 33. Dari perhitungan tersebut,



nilai F tabel sebesar 4,14 maka F hitung lebih kecil dari F tabel, kesimpulannya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Pretest dan Hasil Posttest. penelitian yang dilaksanakan terhadap kecakapan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri sebelum dan sesudah pemberian treatment, diperoleh hasil perhitungan uji-t didapat thitung sebesar 7,687 sementara ttabel dengan db N - 1 = 34 dan taraf signifikasi 5%(0.05) sebesar 1,691. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 7,687 > 1,691 maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap kecakapan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri ", atau dengan kata lain bahwa treatment berupa metode karyawisata berpengaruh dalam kecakapan meningkatkan kemampuan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor kecakapan sosial siswa sebelum pemberian treatment sebesar 79,1, sedangkan rata-rata skor kecakapan sosial siswa sesudah pemberian treatment sebesar 92,6. Kenyataan ini juga ditunjukkan dari kecakapan sosial sebelum pemberian treatment nilai tertingginya dan nilai terendahnya 23-93, sedangkan sesudah pemberian treatment tertingginya 92 dan nilai terendahnya 80.

Hipotesis yang akan diuji adalah "Ada pengaruh penggunaan metode karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap kecakapan sosial siswa". Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 7,687$ dan $t_{tabel} = 1,691$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, 7,687 > 1,691 pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima atau berbunyi "Ada pengaruh penggunaan metode karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap kecakapan sosial siswa ", dapat diterima pada taraf signifikan 5%. Angka tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rums t-test yang diperoleh thitung sebesar 7,687, sementara t_{tabel} dengan db N – 1 = 34 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 1,691. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 7,687 > 1,691 maka dapat disimpulkan bahwa " Ada pengaruh teknik karyawisata bimbingan kelompok terhadap kecakapan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap kecakapan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri sebelum dan sesudah pemberian *treatment*, diperoleh hasil perhitungan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 7,687 sementarat t_{tabel} dengan db N - 1 = 34 dan tarafsignifikasi 5% (0,05) sebesar 1,691. Karena t_{hitung} > t_{tabel} , 7,687>1,691 maka dapat disimpulkan



bahwa "Ada pengaruh penggunaan teknik karyawisata dalam bimbingan kelompok terhadap kecakapan sosial siswa kelas VIIISMP Negeri 8 Kediri", atau dengan kata lain bahwa *treatment* berupa metode karyawisata berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kecakapan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

III. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, H. 1999. *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*.
 (edisi empat). Yogyakarta: Pustaka
 Pelajar.
- Checep.2009.Karyawisata(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/
 blogspot.com/karyawisata.html, dinduh 11 desember 2014.
- DindinSyahbudin,M.Pd.,2009.karyawisata. (online). tersedia:

 http://mgmpbismp.co.cc/2009/03/
 22/ puisi-sebagai-bahan-ajarantara-tuntutan-kurikulum-dankepentingan-apresiasi/ Diunduh
 Kamis 29 Oktober 2014.
- Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Depdikbud, (1984:3/1985:7). Teori-teori Ketrampilan-Berbicara(online). tersedia:

 http://www.academia,edu/174415/b
 logspot.com/Teori-teori-ketrampilan-berbicara.html, dinduh

 10 desember 2014
- Djamarah.2008.Teknik-Karyawisata(online).tersedia:

http://www.academia,edu/174415/b logspot.com/teknikkaryawisata.html, dinduh 8 desember 2014.

- Departemen Sosial. 2004. Penelitian Model Pemberdayaan keluarga Dalam Mencegah Tindak Tuna Sosial Oleh Remaja Perkotaaan. http://www.depsos.go.id/Balitbang di unduh 9 Desember 2014.
- Djaali, H dan Pudji Muljono, 2004.

 Pengukuran dalam Bidang
 Pendidikan. Jakarta. Intra Media.
- Dewa Ketut Sukardi (2008:64).

 Bimbingan-kelompok (online).

 tersedia :

 https://miklotof.wordpress.com/200

 8/06/26/bimbingan-kelompok.html,

 diunduh 12 Desember 2014.
- Gunarsa, S. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.

 Penerbit BPK Gunung Mulia.

 Jakarta.
- Hawari, D. 1997. Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental. Jakarta: Dana Bhakti Yasa.
- Henry Guntur Tarigan (2008:16).

 Ketrampilan-Berbicara(online).

 tersedia: ketrampilanberbicara.html, diunduh 12
 Desember 2014.
- Helmi, A.F dan Ramdhani, N. 1992.

 Hubungan Antara Konsep Diri
 dengan Kemampuan Bergaul.
 Penelitian. Yogyakarta: Fakultas
 Psikologi Universitas Gadjah
 Mada.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*.

 (terjemahan). Jakarta: Erlangga.



- Kartono, K. 2003. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*.
 Jakarta:Rajawali Perss.
- M. Edi Kurnanto, 20013. ALFABETA . Bandung
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia
 Indonesia.
- Mulyasa.2010.Teknik-

Karyawisata(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/b logspot.com/teknik-karyawisata.html, dinduh 11 desember 2014.

- Monks, F.J,K dan Haditono, S.R. 1999.

 Psikologi Perkembangan.

 Yogyakarta: Gadjah Mada
 University Press.
- Nuryoto, S. 1992. *Karyawisata*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Pratidarmanastiti, L. 1991. Perkembangan Moral Remaja Delinkuen dan Non Delinkuen. Yogyakarta: Fakultas

- Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Roestiyah. 2011. *Karyawisata*. (online). tersedia:

 http://www.Roestiyah.blogspot.co
 m/2011/05/karyawisata.html, diund uh 11 Desember 2014.
- Sugiyono , (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Solso (2002). *Eksperiman*(online). tersedia : <u>eksperimen.html</u>, diunduh 12 Desember 2014.
- Tohirin(2007:170.Bimbingan-Kelompok.(online).tersedia: http://www.academia,edu/174415/b logspot.com/bimbingan-kelompok.html, dinduh 8 desember 2014.
- Qudariyanthi., 2014.karyawisata. (online). tersedia: http://qudhariyanthi_blogspot.com/2014/01/kary_awisata.html._diunduh_11_Desember 2014.